



IMPLEMENTASI KONSEP BUDAYA NGAYAH SEBAGAI USAHA PENINGKATAN KESEHATAN JIWA PENDERITA SKOZIFRENIA

(Implementing The Concept Of Ngayah Culture To Help Improve The Mental Health Of People Living With Schizophrenia)

Dewa Gede Candra Dharma¹, Anak Agung Ayu Eka Cahyani², Desak Made Ari Dwi Jayanti³, Silvia Ni Nyoman Sintari⁴, Hendro Wahyudi⁵

^{1,3,4,5} Program Studi Keperawatan Program Sarjana, STIKes Wira Medika, Bali

² Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan, STIKes Wira Medika, Bali

e-mail: dwcandra@stikeswiramedika.ac.id

Received : April, 2023

Accepted : Oktober, 2023

Published : Nopember, 2023

ABSTRAK

Gangguan skizofrenia memerlukan pengobatan dan dukungan yang berkelanjutan untuk membantu penderita menjalani kehidupan sehari-hari yang bermakna. Selain perawatan medis, pendekatan holistik yang mencakup aspek-aspek budaya dan sosial juga sangat penting untuk membantu penderita skizofrenia meningkatkan kesehatan jiwa mereka. Pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa sosialisasi konsep ngayah di Rumah Berdaya Denpasar juga mendapat respon positif dari warga Rumah Berdaya. Metode pada pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui implementasi berupa terapi aktivitas kelompok (TAK) berkegiatan ngayah pada Penderita skizofrenia di Rumah Berdaya. Implementasi TAK yang dilaksanakan dengan bimbingan oleh tim pengabmas dan petugas di Rumah Berdaya serta Evaluasi dilihat dari kemampuan Penderita skizofrenia di Rumah Berdaya berhasil menyelesaikan tugas TAK berkegiatan ngayah yang diberikan. . Dari TAK yang diberikan didapatkan hasil peningkatan kemampuan terhadap implementasi Konsep ngayah dapat membantu proses pemulihan dengan 100% peserta mampu membuat anyaman yang diminta sampai selesai. penderita skizofrenia telah mampu megimplementasikan kemampuannya untuk membuat karya ataupun sarana yang sering dibuat saat melaksanakan ngayah di Masyarakat.

Kata kunci : ngayah, rumah berdaya, skizofrenia, TAK

ABSTRACT

Schizophrenic disorders require ongoing treatment and support to help sufferers lead meaningful daily lives. In addition to medical treatment, a holistic approach that includes cultural and social aspects is also very important to help people with schizophrenia improve their mental health. The community service conducted in the form of socialization of the concept of ngayah at Rumah Berdaya Denpasar also received a positive response from the Rumah Berdaya residents. The method of this community service is through the implementation of group activity therapy (TAK) with ngayah activities for schizophrenia patients at Rumah Berdaya. The implementation of TAK was carried out with guidance by the community service team and staff at Rumah Berdaya and evaluation was seen from the ability of schizophrenia patients at Rumah Berdaya to successfully complete the TAK tasks given. . From the TAK given, the results obtained an increase in the ability to implement the concept of ngayah can help the recovery process with 100% of participants able to make the requested plait until completion. schizophrenia patients have been able to implement their ability to make works or facilities that are often made when carrying out ngayah in the community.

Keywords : *ngayah, empowered house, schizophrenia, TAK*

PENDAHULUAN

Skizofrenia adalah gangguan mental serius yang mempengaruhi pemikiran, perasaan, dan perilaku seseorang. Penderita *skizofrenia* sering mengalami gejala seperti halusinasi, delusi, dan gangguan pemikiran yang signifikan. Gangguan ini memerlukan pengobatan dan dukungan yang berkelanjutan untuk membantu penderita menjalani kehidupan sehari-hari yang bermakna. Selain perawatan medis, pendekatan holistik yang mencakup aspek-aspek budaya dan sosial juga sangat penting untuk membantu penderita *skizofrenia* meningkatkan kesehatan jiwa mereka.

Skizofrenia merupakan tipe dari gangguan mental dengan karakteristik distorsi dalam berpikir, persepsi, emosi, bahasa, perasaan diri dan perilaku yang diderita kurang lebih 20 juta orang di seluruh dunia (WHO, 2019). Anggota rumah tangga (ART) dengan gangguan jiwa *Skizofrenia* / Psikosis di Indonesia semakin meningkat dengan jumlah 7% per mil (RISKESDAS, 2018) dibandingkan data Riskesdas 2013 sebesar 6% per mil (RISKESDAS, 2013). Peringkat tertinggi ART dengan gangguan jiwa *skizofrenia* / psikosis di Indonesia berada di provinsi Bali dengan persentase 11% per mil (Riskesdas, 2018).

Salah satu konsep budaya yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kesehatan jiwa penderita skizofrenia adalah konsep "*Ngayah*." *Ngayah* adalah istilah dalam budaya Bali yang mengacu pada kontribusi sukarela masyarakat dalam upacara adat, kegiatan sosial, atau proyek-proyek kebaikan. Konsep ini merupakan bagian integral dari budaya Bali dan mencerminkan nilai-nilai seperti solidaritas, kerjasama, dan perasaan kepemilikan bersama (Parma & Handayani, 2019).

Adanya layanan kesehatan mental yang dikelola oleh komunitas cukup penting untuk pemulihan pasien dengan gangguan jiwa di komunitas (Horsfall et al., 2018). Layanan psikiatri di komunitas memungkinkan penderita gangguan jiwa mengembangkan lebih lanjut hubungan yang signifikan penderita gangguan jiwa dengan keluarga, teman, komunitas dan diri sendiri, serta pada saat yang sama mengurangi stigma dengan memberdayakan mereka (Apostolopoulou et al., 2020). Proses pemulihan penderita *skizofrenia* berdasarkan Vanteemar S. Sreeraj et al. (2019) menyebutkan bahwa orang dengan penyakit mental yang parah tetap bisa menyampaikan keinginan untuk pulih dan menyampaikan kebutuhannya, harapan dan keinginan mereka terkait terapi apa yang bisa mereka lakukan dan yang tidak bisa dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian Dharma et al., 2022 di Rumah Berdaya, ditemukan bahwa salah satu temuan penelitian adalah tentang peran "*ngayah*" dalam membantu proses pemulihan penderita skizofrenia di Rumah Berdaya. Pengabmas terakhir berupa sosialisasi konsep *ngayah* di Rumah Berdaya Denpasar (Dharma et al., 2023) juga mendapat respon positif dari warga Rumah Berdaya. Berdasarkan data tersebut, kami merasa penting untuk menyelenggarakan Implementasi kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi semua pihak di Rumah Berdaya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai efektivitas Budaya *Ngayah* sebagai salah satu komponen yang dapat mendukung proses pemulihan penderita *skizofrenia*.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Rumah Berdaya Kota Denpasar pada bulan Agustus 2023 dimana sasaran pada kegiatan ini adalah penderita *skizofrenia* di Rumah Berdaya Kota Denpasar sebanyak enam orang. Metode pada pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui implementasi berupa terapi aktivitas kelompok (TAK) berkegiatan *ngayah* pada Penderita *skizofrenia* di Rumah Berdaya sebagai salah satu proses yang dapat membantu pemulihan penderita *skizofrenia*; Implementasi TAK yang dilaksanakan dengan bimbingan oleh tim pengabmas dan petugas di Rumah Berdaya serta Evaluasi terkait kemampuan Penderita *skizofrenia* di Rumah Berdaya tentang implementasi berkegiatan *ngayah*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengkajian dan pengumpulan data dilakukan pada hari Seni, 7 Agustus 2023 pada pukul 09.00 WITA. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data peserta yang telah mendapatkan penyuluhan tentang konsep *ngayah* sebelumnya di Rumah Berdaya Kota Denpasar untuk diberikan intervensi TAK berkegiatan *ngayah*. Tim Pengabmas juga melakukan persiapan untuk kegiatan pengabmas TAK berkegiatan *ngayah* pada Senin 14 Agustus 2023.

Kegiatan pemberian TAK berkegiatan *ngayah* dilakukan pada tanggal 14 Agustus oleh tim pengabdian masyarakat. Adapun kegiatan TAK yang diberikan berupa aktivitas kelompok berkegiatan yang sesuai dengan kegiatan saat Masyarakat melaksanakan kegiatan *ngayah* di Banjar. Pada saat pemberian implementasi didapatkan peserta yang telah diajarkan aktivitas *ngayah* dengan pendampingan seperti membuat anyaman dari daun kelapa dan dari bambu sebanyak enam orang penderita *Skizofrenia* di Rumah Berdaya. Setelah dilakukan TAK berkegiatan *ngayah* peserta kembali diberikan TAK yang sama tanpa pendampingan untuk mengetahui hasil dari tingkat kemampuan peserta efektifitas TAK berkegiatan *ngayah* sebagai salah satu proses yang dapat membantu proses pemulihan penderita *skizofrenia* di masyarakat. Dari TAK yang diberikan didapatkan hasil peningkatan kemampuan terhadap implementasi Konsep *ngayah* dapat membantu proses pemulihan dengan 100% peserta mampu membuat anyaman yang diminta sampai selesai.

Ngayah merupakan merupakan salah satu budaya masyarakat Bali yang masih dilaksanakan sampai sekarang. *Ngayah* sendiri mengandung arti kegiatan bergotong royong atau kerja bakti ditempat ibadah atau tempat yang disucikan di Bali. *Ngayah* di implementasikan dengan mengajak masyarakat Bali yang memiliki latar belakang berbeda – beda menjadi satu kesatuan yang penuh rasa persaudaraan, kekhlasan dan kebersamaan dalam meningkatkan toleransi kehidupan umat beragama di Bali (Sena, 2017). Dalam penelitian (Dharma et al., 2022) menyatakan bahwa *Ngayah* merupakan salah satu kegiatan masyarakat di Bali yang bisa membantu penderita *skizofrenia* untuk kembali pulih saat terjun ke masyarakat. Dengan mengikuti kegiatan *Ngayah* penderita *skizofrenia* tidak mengalami stigma yang negatif dari masyarakat ketika melaksanakan kegiatan tersebut.

Hasil pengabdian masyarakat di Rumah Berdaya Kota Denpasar, berdasarkan hasil implementasi yang dilaksanakan dengan pendampingan dan setelah pendampingan terdapat kesamaan hasil dimana

peserta sudah mampu menyelesaikan terapi aktivitas kelompok berkegiatan *ngayah* yang diberikan oleh tim pengabmas dan didampingi petugas di Rumah berdaya Kota Denpasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan implementasi TAK berkegiatan *ngayah* ini telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Penderita *skizofrenia* sebagai sasaran utama dalam pengabdian masyarakat ini sebagai upaya peningkatan kemampuan *ngayah* bagi penderita *skizofrenia* telah mampu mengimplementasikan kemampuannya untuk membuat karya ataupun sarana yang sering dibuat saat melaksanakan *ngayah* di Masyarakat. Diharapkan TAK berkegiatan *ngayah* ini dapat dilaksanakan secara berkala di Rumah Berdaya Kota Denpasar untuk memberikan kemampuan dan terbiasa bagi penderita *skizofrenia* dengan kegiatan *ngayah* jika terjun ke Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apostolopoulou, A., Stylianidis, S., Issari, P., Chondros, P., Alexiadou, A., Belekou, P., Giannou, C., Karali, E. K., Foi, V., & Tzaferou, F. (2020). Experiences of Recovery in EPAPSY's Community Residential Facilities and the Five CHIME Concepts: A Qualitative Inquiry. *Frontiers in Psychiatry*, 11(February), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.00024>
- Dharma, I. D. G. C., Ahsan, A., & Lestari, R. (2022). Lived Experiences of The Recovery Process of People with Schizophrenia During a Pandemic. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 117–124. <https://doi.org/10.30604/jika.v7i1.820>
- Dharma, I. D. G. C., Cahyani, A. A. A. E., Jayanti, D. M. A. D., Sintari, S. N. N., & Wahyudi, H. (2023). Peningkatan Kesehatan Jiwa ODGJ dengan Konsep Kearifan Lokal Budaya Bali (Ngayah). *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 2(1), 19–22. <https://doi.org/10.36049/genitri.v2i1.105>
- Horsfall, D., Paton, J., & Carrington, A. (2018). Experiencing recovery: findings from a qualitative study into mental illness, self and place. *Journal of Mental Health*, 27(4), 307–313. <https://doi.org/10.1080/09638237.2017.1385736>
- Parma, I. P. G., & Handayani, N. N. L. (2019). Ngayah-ngoopin: a culture based of character education. *Proceeding International Seminar (ICHECY)*, 1(1).
- RISKESDAS. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- RISKESDAS. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Sena, I. G. M. W. (2017). Implementasi Konsep "Ngayah" Dalam Meningkatkan Toleransi Kehidupan Umat Beragama Di Bali. 1–8. <http://sim.ihdn.ac.id/app-assets/repo/repo-dosen-121802010034-16.pdf>
- Vanteemar S. Sreeraj, S., Uvais, N. A., Mohanty, S., Kumar, S., & Department. (2019). Indian nursing students' attitudes toward mental illness and persons with mental illness. *Industrial Psychiatry Journal*, 195–201. <https://doi.org/10.4103/ipj.ipj>
- WHO. (2019). Schizophrenia. <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>